LANDASAN PENDIDIKAN

Disampaikan
pada Diklat Pengembangan Kompetensi Gadik Secapa POLRI
SUKABUMI

Oleh
BABANG ROBANDI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
JANUARI 2010

OUTLINE

- Konsep Landasan
- Konsep Pendidikan
- Studi dan Praktek Pendidikan
- Jenis Landasan Pendidikan
- Konsep Kompetensi
- Posisi Landasan Pendidikan dalam perangkat Kompetensi Gadik
- Landasan Antropologis pendidikan
- Land. Filosofis Pendidikan
- Land. Psikologis Pendidikan
- Land Pedagogis dan Andragogis /POD
- Implikasi LP pada Ketrampilan Dasar Mengajar

LANDASAN = TUMPUAN/DASAR/ALAS
(DASAR PIJAKAN/TITIK TOLAK)

JENIS LANDASAN:

1. **MATERIAL**
2. **KONSEPTUAL = ASUMSI**

PENDIDIKAN: 1. STUDI PENDIDIKAN.
2. PRAKTEK PENDIDIKAN.

STUDI PENDIDIKAN

UPAYA SESEORANG ATAU SEKELOMPOK ORANG DALAM RANGKA MEMAHAMI PENDIDIKAN ATAU MENGHASILKAN SISTEM KONSEP PENDIDIKAN.

PRAKTEK PENDIDIKAN

UPAYA SESEORANG ATAU SEKELOMPOK ORANG DALAM RANGKA MEMBANTU PESERTA DIDIK UNTUK MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN YANG DIHARAPKAN.

PERBEDAAN PRAKTIK DAN STUDI PENDIDIKAN

NO.	HAL YANG DIBEDAKAN	PRAKTIK PENDIDIKAN	STUDI PENDIDIKAN
1.	TUJUAN/ HASIL	PP BERTUJUAN MEMBANTU PIHAK LAIN MENGALAMI PERUBAHAN TINGKAH LAKU FUNDAMENTAL YANG DIHARAPKAN	SP BERTUJUAN MENGETAHUI PRINSIP-PRINSIP YANG TERKANDUNG DALAM PERISTIWA-PERISTIWA PENDIDIKAN
2.	PROSES KEGIATAN	▪ PP MERUPAKAN SEPERANGKAT KEGIATAN BERSAMA/SOSIAL. ▪ PP MERUPAKAN USAHA MENCIPTAKAN PERISTIWA PENDIDIKAN DAN MENGARAHKANNYA ▪ PP MERUPAKAN USAHA SADAR ATAU TIDAK SADAR MELAKSANAKAN PRINSIP PENDIDIKAN	▪ SP MERUPAKAN SEPERANGKAT KEGIATAN INTELEKTUAL ▪ SP MERUPAKAN USAHA MENGAMATI PERISTIWA-PERISTIWA PENDIDIKAN YANG TERJADI DALAM KEHIDUPAN ▪ SP MERUPAKAN USAHA MENELITI DAN MENEMUKAN PRINSIP-PRINSIP PENDIDIKAN YANG BERLAKU
3	DORONGAN/ MOTIVASI	PP YANG SEBENARNYA AKAN TIMBUL KARENA MERASAKAN ADANYA KEWAJIBAN MENOLONG ORANG LAIN	SP YANG SEBENARNYA AKAN TIMBUL KARENA RASA INGIN TAHU YANG MENDALAM *CURIOSITY*

HUBUNGAN STUDI PENDIDIKAN DAN PRAKTEK PENDIDIKAN

- **STUDI PENDIDIKAN MENJADI DASAR SUATU PRAKTEK PENDIDIKAN.**
- **STUDI PENDIDIKAN MENJADI ALAT UNTUK MENCEK KEBERHASILAN SUATU PRAKTEK PENDIDIKAN.**
- **PRAKTEK PENDIDIKAN MENJADI SUMBER BAGI PELAKSANAAN STUDI PENDIDIKAN.**
- **PRAKTEK PENDIDIKAN MENJADI SARANA PENGUJIAN KEBENARAN HASIL STUDI PENDIDIKAN.**

LANDASAN PENDIDIKAN : ASUMSI-ASUMSI YANG MENJADI DASAR PIJAKAN/TITIK TOLAK DALAM RANGKA PRAKTEK PENDIDIKAN DAN/ATAU STUDI PENDIDIKAN.

JENIS LANDASAN PENDIDIKAN:

1. **LANDASAN RELIGIUS PENDIDIKAN.**
2. **LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN.**
3. **LANDASAN ILMIAH/FAKTUAL PENDIDIKAN.**
4. **LANDASAN YURIDIS PENDIDIKAN.**

JENIS LANDASAN PENDIDIKAN JUGA DAPAT DIBEDAKAN MENJADI:

1. **LAND. PEND. PRESKRIPTIF.**
2. **LAND. PEND. DESKRIPTIF/FAKTUAL/ILMIAH.**

FUNGSI LANDASAN PENDIDIKAN: SEBAGAI DASAR PIJAKAN/TITIK TOLAK PRAKTEK PENDIDIKAN DAN/ATAU STUDI PENDIDIKAN.

.

KEGUNAAN LP

1. Mengetahui berbagai konsep, prinsip, dan teori pendidikan dalam melaksanakan praktek pendidikan.

2. Mempunyai pengenalan kritis terhadap pandangan-pandangan teori pendidikan yang dapat dikembangkan dalam pelaksanaan pendidikan.

3. Secara langsung atau tidak langsung memberikan kontribusi pada pola pikir dan pola kerja calon pendidik secara terpadu tentang bagaimana seharusnya melaksanakan studi dan praktek pendidikan.

4. Dapat lebih meyakini dan menghayati tentang konsep, prinsip, dan teori pendidikan yang dipelajarinya dalam pelaksanaan pendidikan.

5. Untuk menghindari berbagai kesalahan dalam studi dan praktek pendidikan

Tiga golongan kesalahan mendidik

1. Kesalahan-kesalahan tehnis, artinya kesalahan yang disebabkan oleh kekurangan keterampilan atau kesalahan dalam cara menerapkan pengertian atau prinsip-prinsip tertentu.
2. Kesalahan-kesalahan yang bersumber pada struktur kepribadian perilaku pendidik sendiri.
3. Kesalahan-kesalahan yang sifatnya konseptual, artinya karena pendidik kurang mendalami masalah-masalah yang sifatnya teoritis maka perbuatan mendidiknya mempunyai akibat-akibat yang tak dapat dibenarkan.

MAKNA KOMPETENSI

Seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu (Keputusan Mendiknas No 045 Th 2002)

Pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi dapat dikenali melalui sejumlah indikatornya yang dapat diukur dan diamati, kompetensi dapat dicapai melalui pengalaman belajar yang dikaitkan dengan bahan kajian dan bahan pelajaran secara konstekstual (Kurikulum 2004)

Kompetensi bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai yang dimiliki oleh seseorang yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan atau diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut (SKGP PGTK, 2004)

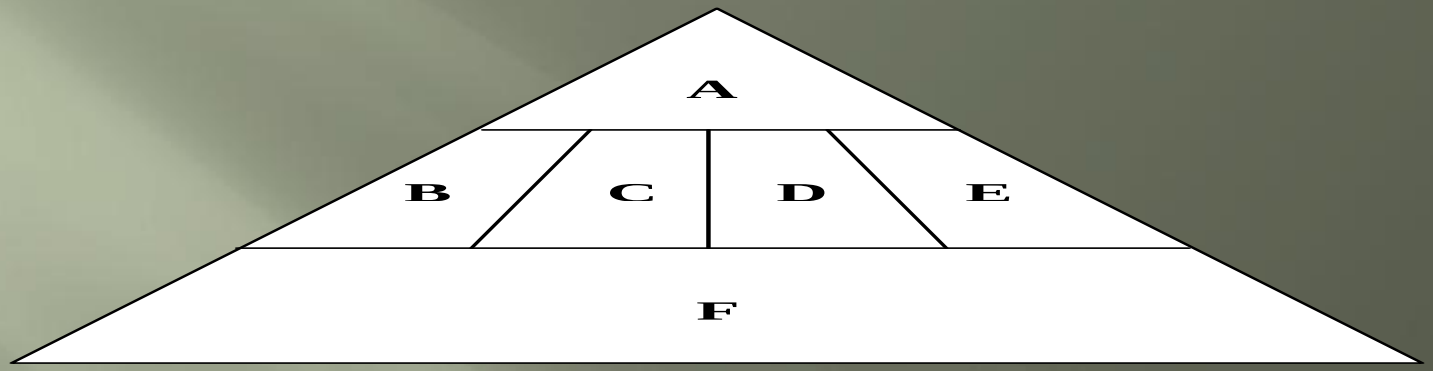

Perangkat kompetensi

- A.*Performance component*, yaitu unsur kemampuan penampilan kinerja yang nampak sesuai dengan bidang keprofesiannya (*teaching, counseling, management, etc.*)
- B.*Subject component*, yaitu unsur kemampuan penguasaan bahan/substansi pengetahuan yang relevan dengan bidang keprofesiannya sebagai prasyarat (*enabling competencies*) bagi penampilan komponen kinerjanya.
- C.*Professional component*, yaitu unsur kemampuan penguasaan substansi pengetahuan dan keterampilan teknis sesuai dengan bidang keprofesiannya sebagai prasyarat bagi penampilan kinerjanya.
- D.*Process component*, yaitu unsur kemampuan penguasaan proses-proses mental (intelektual) mencakup proses berpikir (logis, kritis, rasional, kreatif) dalam pemecahan masalah, pembuatan keputusan, dsb. Sebagai prasyarat bagi terwujudnya penampilan kinerjanya.
- E.*Adjustment component*, yaitu unsur kemampuan penyerasian dan penyesuaian diri berdasarkan karakteristik pribadi pelaku dengan tugas penampilan kinerjanya.
- F.*Attitudes component*, yaitu unsur komponen sikap, nilai, kepribadian pelaku sebagai prasyarat yang fundamental bagi keseluruhan perangkat komponen kompetensi lainnya bagi terwujudnya komponen penampilan kinerja keprofesiannya (Landasan Pendidikan).

KOMPETENSI SEBAGAI AGEN PEMBELAJARAN :

- Kompetensi pedagogik
- Kompetensi kepribadian
- Kompetensi profesional
- Kompetensi sosial

KOMPETENSI PEDAGOGIK

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman tentang peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

KOMPETENSI KEPRIBADIAN

Kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik

dan berakhlak mulia

KOMPETENSI PROFESIONAL

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi

standar kompetensi

yang ditetapkan dalam

Standar Nasional Pendidikan

KOMPETENSI SOSIAL

Kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Peran Pendidik thd Mutu

Hasil penelitian yang mutakhir menunjukkan bahwa bukannya latar belakang ijazah dan tingginya pendidikan yang dimiliki oleh pendidik yang memberikan kontribusi besar kepada kualitas luaran pendidikan, tetapi lebih kepada seberapa jauh tingkat penguasaan kompetensi profesi yang dimiliki dan seberapa intensive kompetensi itu diterapkan dalam praktek mengajar sehari-hari di dalam kelas.[1

1

- *Note: jangan sampai terjebak ke credentialism*

Bagaimana Implikasi Landasan Pendidikan Terhadap Studi dan Praktek Pendidikan?

Bagi Gadik Terutama terkait dengan Kompetensi Mengajar

Terima kasih

semoga bermanfaat

tengkiyu

I Friday